

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra, melalui studi pustaka (*library research*), di mana data dikumpulkan dan dianalisis tanpa menggunakan perhitungan numerik, melainkan melalui penarasian dan pendeskripsian secara mendalam (Ahmadi, 2019). Menurut Sangidu (2004) dalam bukunya yang berjudul “*Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik, dan Kiat*” analisis karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra secara umum dapat dilakukan melalui tiga metode. Pertama, peneliti menjelaskan hubungan antara pengarang dan pembaca, kedua, peneliti menjelaskan kehidupan pengarang untuk memahami karya yang diciptakannya. ketiga, peneliti menjelaskan karakter para tokoh dalam suatu karya sastra. Ketiga metode tersebut dapat diterapkan secara keseluruhan dalam menganalisis karya sastra, namun dapat juga menerapkan salah satunya tergantung pada fokus kajiannya. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan poin ketiga, yaitu menjelaskan tokoh dalam karya sastra melalui tokoh perempuan Palestina dalam novel *Tafsil Tsanawi*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membahas kecemasan neurotik yang dialami tokoh perempuan Palestina dalam karya sastra. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan pembacaan intensif, mencatat kutipan-kutipan yang relevan,

menelusuri berbagai dokumen, serta mengklasifikasikan data berdasarkan konflik psikologis kecemasan neurotik menurut teori psikoanalisis Sigmund Freud. Setelah mengumpulkan data, peneliti melanjutkan dengan melakukan analisis secara kualitatif. Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengungkap makna suatu teks secara sistematis melalui proses identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan (Krippendorff, 2018). Dengan menerapkan langkah-langkah berikut sebagai metode penelitian, peneliti dapat menginterpretasikan dan mengevaluasi secara sistematis dinamika kecemasan neurotik yang dialami tokoh tersebut. Selain itu, peneliti juga dapat menyajikan hasil analisis dalam bentuk uraian yang komprehensif dan teoritis.

1.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, peneliti akan menyortir kata, kalimat, dan paragraf yang merujuk pada permasalahan psikologis, khususnya kecemasan neurotik yang dialami oleh tokoh perempuan Palestina. Proses ini dilakukan melalui pembacaan mendalam terhadap novel *Tafsilu Tsanawi* karya Adania Shibli. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu. Fokus utama dari data sekunder adalah kajian psikologi, khususnya psikoanalisis Sigmund Freud, serta penelitian yang relevan dengan objek material yang sama.

1.2 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi teknik baca, simak, catat, serta dilengkapi dengan penelusuran dokumen dan klasifikasi. Sepenuhnya berbasis pada prinsip yang dijelaskan oleh Sangidu dalam metodologi penelitian sastra. Sangidu menegaskan bahwa teknik baca melibatkan pembacaan intensif untuk mengidentifikasi elemen yang relevan dalam teks sastra, simak mencakup pengamatan mendalam terhadap struktur dan makna implisit, serta catat berfungsi untuk mendokumentasikan data secara sistematis agar sesuai dengan pendekatan analisis yang digunakan. Penelusuran dokumen memperkuat studi pustaka sebagai sumber primer karya sastra, sementara klasifikasi data memastikan pengelompokan yang akurat untuk menghasilkan analisis yang bermakna, sehingga keseluruhan proses ini selaras dengan penjelasan Sangidu untuk kajian yang tajam, sistematis, dan komprehensif (Sangidu, 2004).

1.2.1 Teknik Baca, Simak, Catat

Pertama, peneliti membaca novel secara berulang-ulang untuk memilih data yang tepat sesuai dengan fokus penelitian. Kedua, setelah membaca, peneliti menyimak dan memahami isi, karakter, serta konteks cerita novel secara mendalam. Ketiga, proses penyimakan dilanjutkan dengan pencatatan kutipan-kutipan relevan

berupa kata, kalimat, maupun paragraf. Seluruhnya dilakukan pada elemen-elemen yang mengandung masalah psikologi dalam novel *Tafsilu Tsanawi*.

3.2.2 Teknik Penelusuran Dokumen

Setelah mengumpulkan data dari sumber primer, selanjutnya peneliti menelusuri referensi-referensi yang relevan dengan fokus penelitian untuk mendukung data primer. Referensi-referensi yang peneliti telusuri adalah jurnal, artikel dan buku-buku yang membahas teori psikologi Freud, khususnya psikoanalisis terkait kecemasan neurotik. Selanjutnya peneliti menelusuri jurnal dan artikel yang membahas novel *Tafsilu Tsanawi* secara khusus. Penelusuran ini difokuskan pada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

3.2.3 Teknik Klasifikasi Data

Fokus dalam penelitian ini adalah kecemasan neurotik yang dialami tokoh perempuan Palestina dalam novel *Tafsilu Tsanawi* berdasarkan perspektif Sigmund Freud. Setelah mengumpulkan data-data yang relevan dengan masalah psikologis baik itu dalam sumber data primer maupun sekunder, maka selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu kutipan-kutipan baik itu kata, kalimat, dan paragraf yang menunjukkan tokoh perempuan Palestina mengalami kecemasan neurotik yang disebabkan konflik antara id, ego dan superegonya. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan juga data-data yang ditemukan

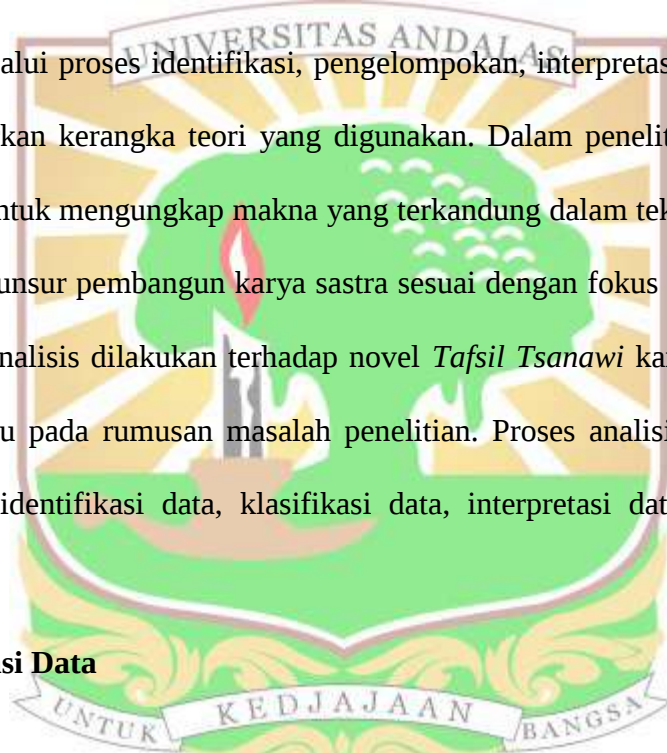
saat membaca referensi-referensi terkait objek formal dan objek material sebagai pendukung data-data primer.

3.3 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis). Menurut Krippendorff (2018), analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menarik makna dari suatu teks secara sistematis, objektif, dan kontekstual melalui proses identifikasi, pengelompokan, interpretasi, serta penarikan makna berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Dalam penelitian sastra, teknik ini digunakan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam teks melalui analisis terhadap unsur-unsur pembangun karya sastra sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap novel *Tafsil Tsanawi* karya Adania Shibli dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian. Proses analisis meliputi empat tahapan, yaitu identifikasi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

3.3.1 Identifikasi Data

Sesuai dengan teknik Krippendorff (2018), Tahap pertama dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh data yang relevan dalam novel *Tafsil Tsanawi*. Data berupa kata, kalimat, dialog, maupun paragraf yang berkaitan dengan fokus penelitian dicatat secara sistematis. Identifikasi dilakukan terhadap data yang menunjukkan unsur-unsur intrinsik novel, seperti tokoh, alur, latar, tema, serta sarana-sarana sastra yang meliputi judul, simbolisme, dan ironi. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi data



yang menunjukkan kondisi psikologis tokoh perempuan Palestina berupa kecemasan neurotik beserta mekanisme pertahanan ego yang ditampilkan dalam novel.

3.3.2 Klasifikasi Data

Data yang telah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Data yang berkaitan dengan unsur intrinsik dikelompokkan berdasarkan teori struktural Robert Stanton, yaitu tokoh, alur, latar, tema, dan sarana-sarana sastra. Sementara itu, data yang berkaitan dengan kondisi psikologis tokoh dikelompokkan berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi bentuk-bentuk kecemasan neurotik dan mekanisme pertahanan ego. Pengelompokan ini bertujuan agar proses analisis berlangsung secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian Krippendorff (2018).

3.3.3 Interpretasi Data

Tahap berikutnya adalah menginterpretasikan data yang telah diklasifikasikan. Interpretasi dilakukan dengan menghubungkan data dalam novel dengan teori yang digunakan. Analisis diawali dengan mengkaji bagaimana unsur-unsur intrinsik beserta sarana-sarana sastra membangun representasi kehidupan tokoh perempuan Palestina berdasarkan teori Robert Stanton. Selanjutnya, hasil analisis struktural tersebut dihubungkan dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud untuk menjelaskan bagaimana realitas eksternal yang direpresentasikan dalam novel berkembang

menjadi tekanan psikologis yang memengaruhi ego tokoh hingga memunculkan kecemasan neurotik serta mekanisme pertahanan ego. Dengan demikian, analisis tidak hanya menjelaskan struktur novel, tetapi juga menjelaskan hubungan antara struktur sastra dan kondisi psikologis tokoh Krippendorff (2018).

3.3.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan keseluruhan hasil interpretasi data. Kesimpulan disusun dengan merumuskan keterkaitan antara unsur-unsur intrinsik, sarana-sarana sastra, dan representasi realitas eksternal dalam novel dengan dinamika kecemasan neurotik tokoh perempuan Palestina. Melalui tahap ini diperoleh jawaban atas seluruh rumusan masalah penelitian serta makna yang ingin disampaikan Adania Shibli melalui novel *Tafsil Tsanawi* Krippendorff (2018).

3.4 Sistematika Pembahasan

Penelitian terkait kecemasan neurotik yang direpresentasikan dalam novel *Tafsil Tsanawi* karya Adania Shibli melalui tokoh perempuan Palestina terdiri dari enam bab. Pada bab I dalam penelitian ini adalah bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Pada bab II memuat tinjauan pustaka, kerangka konsep, landasan teori, dan model penelitian. Pada bab III dalam penelitian ini pada bagian metode penelitian yaitu memuat jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan

penyajian hasil analisis data. Pada bab IV memuat pembahasan elemen-elemen sastra (fakta cerita) yang membangun representasi kecemasan neurotik dalam novel. Bab V membahas dan memuat data-data terkait dinamika kecemasan neurotik tokoh perempuan Palestina. Pada bab VI merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan. Terakhir dalam lembaran penelitian ini adalah daftar pustaka.

